

ABSTRAK

Judul : HUBUNGAN INFEKSI ASCARIS
LUMBRICOIDES DENGAN STATUS GIZI PADA
ANAK DI PANTI ASUHAN KASIH FILADELFIA
Penyusun : Deandrea Karel Nehemia Silaen
NIM : 223307010137
Fakultas/Program Studi : FKKGIK / Pendidikan Dokter
Dosen Pembimbing : Dr. dr. Sri Wahyuni Nasution, M.K.T., M.K.M

Latar Belakang:

Infeksi *Ascaris lumbricoides* merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih tinggi di Indonesia, terutama pada anak-anak yang tinggal di lingkungan dengan sanitasi buruk. Infeksi ini dapat memengaruhi penyerapan zat gizi dan berkontribusi terhadap terjadinya gizi kurang. Panti Asuhan Kasih Filadelfia memiliki kondisi sanitasi yang rendah, sehingga anak-anak di panti tersebut berisiko mengalami infeksi cacing dan gangguan gizi.

Tujuan:

Mengetahui hubungan antara infeksi *Ascaris lumbricoides* dengan status gizi pada anak di Panti Asuhan Kasih Filadelfia.

Metode:

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh anak berusia 5–12 tahun di Panti Asuhan Kasih Filadelfia dengan jumlah sampel sebanyak 35 anak. Pemeriksaan feses dilakukan secara mikroskopis untuk mendeteksi infeksi *Ascaris lumbricoides*, sedangkan status gizi diukur berdasarkan Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) yang dikonversi menjadi Z-Score sesuai standar WHO (2007) menggunakan perangkat lunak WHO AnthroPlus. Data dianalisis menggunakan uji Fisher's Exact Test untuk mengetahui hubungan antara infeksi *Ascaris lumbricoides* dengan status gizi anak.

Hasil:

Dari 35 responden, sebanyak 3 anak (8,6%) terinfeksi *Ascaris lumbricoides* dan 32 anak (91,4%) tidak terinfeksi. Berdasarkan status gizi, 22 anak (62,9%) memiliki gizi normal dan 13 anak (37,1%) mengalami gizi kurang. Hasil uji Fisher's Exact Test menunjukkan nilai $p = 0,044$ ($< 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan

antara infeksi *Ascaris lumbricoides* dengan status gizi anak di Panti Asuhan Kasih Filadelfia.

Kesimpulan:

Terdapat hubungan yang bermakna antara infeksi *Ascaris lumbricoides* dan status gizi anak. Anak yang terinfeksi cenderung memiliki status gizi kurang akibat gangguan penyerapan nutrisi di usus. Diperlukan program pemberantasan kecacingan rutin, perbaikan sanitasi, dan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan panti asuhan.

Kata Kunci: *Ascaris lumbricoides*, infeksi cacing, status gizi, anak, panti asuhan.